

## **Efektivitas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dan *Student Teams Achievement Division* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Swasta Idanoi Tahun Pelajaran 2022/2023**

Irwan Lase<sup>1</sup>, Eka Septianti Laoli<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nias

e-mail: [irwanlase814@gmail.com](mailto:irwanlase814@gmail.com)<sup>1</sup> [septianti.laoli@gmail.com](mailto:septianti.laoli@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pada penelitian ini, yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimana model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division*. Penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif eksperimen *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes, untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai materi oleh peserta didik. selanjutnya angket motivasi belajar siswa guna untuk memperoleh informasi tentang pribadinya. Selanjutnya teknik analisis data yang diperoleh oleh penelitian ini, yaitu: uji t paired sampel test, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji f linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian pada model *inside outside circle* dan model pembelajaran *student teams achievement division* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Idanoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** *IOC, STAD Motivasi Belajar Siswa*

### **Abstract**

In this study, the main problem is how the learning model inside outside the circle and student teams achievement division in increasing student learning motivation. This study aims to describe the effectiveness of the inside outside circle learning model and student teams achievement division. This study used a quantitative experimental one group pretest-posttest design. The data collection technique used by the researcher is a test, to find out how far the subject matter to be taught has been mastered by the students. then the student learning motivation questionnaire in order to obtain information about his personality. Furthermore, the data analysis techniques obtained by this study, namely: paired sample t test, homogeneity test, normality test, and multiple linear f test. Based on the results of research on the inside outside circle model and the student teams achievement division learning model, it is effective in increasing student learning motivation at Idanoi Private Middle School in the 2022/2023 Academic Year.

**Keywords:** *IOC, STAD Student Learning Motivation*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (Ika Maratus Sholekhah, dkk, 2014:373). Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Dalam proses pembelajaran guru

merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang tepat dalam memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam kelompok lingkaran luar. Pada model pembelajaran *inside outside circle* ini siswa atau peserta didik didorong untuk berkolaborasi untuk memecahkan masalah, dan sebagai seorang peserta didik bukan hanya mendengarkan intruksi yang disampaikan oleh guru tapi dapat mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Dari pengamatan yang telah diadakan oleh peneliti di SMP Swasta Idanoi, bahwasanya proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas selalu berfokus kepada guru, dan peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga mengakibatkan kegiatan belajar yang bersifat monoton. Guru sebagai seorang pendidik seringkali hanya menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk informasi kemudian siswa mendengarkan dan mencatat setiap pemaparan yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Dengan hal ini dapat terjadi dan mengurangi kemampuan dari berpikir siswa itu sendiri sehingga sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Dalam model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division*, dapat digunakan untuk mengatasi masalah dan salah satu pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan siswa tidak monoton ketika belajar. Oleh karena itu dalam model pembelajaran ini siswa diajak lebih aktif dalam menanggapi setiap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dan *Student Teams Achievement Division* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Swasta Idanoi Tahun Pelajaran 2022/2023".

## METODE

Penelitian ini tergolong dalam metode kuantitatif. Penelitian tersebut merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara tepat. Jenis penelitian metode kuantitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku model-model pembelajaran inovatif. Teknik analisis dalam penelitian ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data, pemecahan data atau mengolah hasil data sehingga dapat memperoleh kesimpulan. Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu Uji t paired samples test, uji homogenitas, uji normalitas, uji f linear berganda, dan memformulasikan hipotesa.

## HASIL

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument tes dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esei dengan jumlah soal 5 (lima) butir yang dirangkai berdasarkan kisi-kisi tes pada angket *inside outside circle* dan *student teams achievement division*, dan angket dengan jumlah 30 pernyataan berdasarkan indikator motivasi belajar siswa. Dalam hasil analisis statistik pengujian hipotesis uji t *paired samples test*. Dalam pengujian uji t perlu diketahui apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* dan uji f mengetahui apakah variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersama-sama atau secara simultan efektif terhadap variabel (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Uji t Paired Samples Test Pada Model Pembelajaran IOC (X1)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai	Pretes	-			-	-			
r 1	-	26.3635	5.35898	1.1425	28.7396	23.9876	-	2	.000
	Postes	4		4	7	0	23.075	1	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Berdasarkan pada tabel hasil analisis uji t *paired sampel test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh untuk data *pretest* dan *posttest* dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 23,075 dan  $t_{tabel}$  1,717 untuk  $N = 22$ . Selanjutnya dikonfirmasi pada nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0.00, < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tes pada data *pretest* dan *posttest* sehingga model pembelajaran *inside outside circle* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Test of Homogeneity of varians pada Model Pembelajaran IOC (X1)**

Tes of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based Mean	.986	4	16	.452
Tes	Based on Median	.461	4	16	.763
	Based on Median and With adjusted df	.461	4	10.734	.763
	Based on trimmed mean	.916	4	16	.478

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai Signifikan 0,478 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari populasi mempunyai varians sama atau homogenitas.

**Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest Test Uji Normality pada Model Pembelajaran IOC (X1)**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96140561
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.131
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu  $0,049 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa memenuhi kriteria uji normalitas sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Uji *t* Paired Samples Test Pada Model Pembelajaran STAD (X2)**

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1	-	4.22552	.90088	-	-	-	21	.000
	26.04545			27.91894	2417197			
						28.911		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Berdasarkan pada tabel hasil analisis uji *t* *paired sampel test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh untuk data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 28,911 dan  $t_{tabel}$  1,717 untuk  $N = 22$ . Selanjutnya dikonfirmasi pada nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0.00,  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tes pada data *pretest* dan *posttest*, dan model pembelajaran *student teams achievement* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Test of Homogeneity of varians pada Model Pembelajaran STAD (X2)**

Test of Homogenitas of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Hasil Tes	Based on Mean	4.303	4	17	.014
	Based on Median	1.164	4	17	.361
	Based on Median and With adjusted df	1.164	4	10.214	.382
	Based on trimmed mean	3.974	4	17	.019

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Signifikan  $0,019 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dari populasi mempunyai varians sama atau homogenitas.

**Tabel 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Uji Normality pada Model Pembelajaran STAD (X2)**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68728003
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.119

	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu  $0,127 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa memenuhi kriteria uji normalitas sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji F Regresi Linear Berganda Pada Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1572.492	2	786.246	4.766	.021 <sup>b</sup>
	Residual	3134.281	19	164.962		
	Total	4706.773	21			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa  
b. Predictors: (Constant), Model STAD, Model IOC

Hasil : Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan uji f diperoleh  $f_{hitung} = 4.766 > f_{tabel} = 3,493$  dengan jumlah sampel 22 maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division* efektif secara bersama-sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Idanoi tahun pelajaran 2022.2023.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Idanoi dengan jenis penelitian eksperimen *one-group pretest-posttest* dengan metode kuantitatif. Permasalahan pokok penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah adalah apakah model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Idanoi tahun pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes awal (*Pretest*), tes akhir (*posttest*), dan angket motivasi belajar siswa, Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan satu kegiatan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division*. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan data ada pelaksanaan tes awal (*pretest*) pada model *inside outside circle* memperoleh rata-rata nilai yaitu 57,86, masih tergolong cukup dan pada tes akhir (*posttest*) memperoleh rata-rata nilai 84,22, tergolong baik. Pada pelaksanaan tes awal (*pretest*) pada model *student teams achievement division* memperoleh rata-rata nilai yaitu 57,40, masih tergolong cukup dan tes akhir (*posttest*) memperoleh rata-rata nilai 83,45 tergolong baik. Untuk mengetahui perhitungan pada angket motivasi belajar siswa dimana pernyataan 30 butir dengan uji validitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,485 > r_{tabel} = 0,423$  dan uji reliabilitas diperoleh  $r_{11} = 0,653$  selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,423$  maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$   $0,653 > 0,423$  sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat ditemukan bahwa “terdapat keefektifan model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Idanoi tahun pelajaran 2022/2023”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya ditemukan beberapa kesimpulan yaitu (1) Model pembelajaran *inside outside circle* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil rata-rata nilai pada tes awal = 57,86 dan tes akhir 84,22. (2) Model pembelajaran *student teams achievement division* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil rata-rata nilai pada tes awal = 57,40 dan tes akhir 83,45. (3) Dalam pengujian tes hasil pada angket motivasi belajar siswa mendapatkan data sebanyak 30 butir pernyataan dan 5 pilihan (*option*) jawaban masing-masing butir soal tersebut. Hal ini dapat dilihat nilai hasil uji  $f$  linear berganda diperoleh  $f_{hitung} = 4.766$  dan  $f_{tabel} 3,493$  untuk taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel = 22. Sehingga kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $4.766 > 3,493$ ) maka disimpulkan  $H_a$  diterima. Dari hasil pengolahan data serta pengujian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* dan *student teams achievement division* secara bersama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Idanoi tahun pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, Vol.5 No (2) 175-177.
- Amni Fauziah, dkk. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga O5 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD* Vol.4 No.(1) 50.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Betti R, M, dkk (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol.4 No. (5) 3622.
- Endang Supriatin, Wakijo, (2018). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol : 6. No (1) 63.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Pratis Dalam Penelitian*. Yogyakarta.
- Euis Pipieh Rubiana, Dadi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 8 No. (13).
- Faisal Batennie. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH). Dengan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Ika Maratus Shoelekha, Syamsu Hadi. (2014) Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Jurnal*. Vol.3 No.(2) 373.
- Ilham Agustian, dkk. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasarahaya Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIVED* Vol.6 No (1) 43.
- Mugi Jayanti, Yogi Wiratomo. (2017). Perencanaan Media Siap UN Matematika SMP Berbasis Android. *Jurnal SAP*. Vol. 2 No. (1) 24.
- Ni Made Sepria Utami, Ndara Tangu Renda. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol.2 No (2) 196.
- Normasintasari Kusumawardani, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. (2) 172.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar : Yogyakarta.
- Roosy Rahmawati, dkk. (2020). Pengaruh Model Aries Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal.unesa.ac.id/index.php/PD*, Vol. 6 No (1).

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarni. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 012 Buluh Rampai Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Mitra Pendidikan JMP Online*, Vol.3 No. (2) 187.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*. 292.
- Yodho Ramafrizal Suryana, Teni Julia Somadi. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol.2. No.(2) 135.